

Kinerja Pustakawan Berlatar Belakang Guru dalam Pengolahan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati

I Ketut Surya Inra Rozzadi¹, I Putu Suhartika², Ni Putu Premierita Haryanti³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email : indra.kesir.sk@gmail.com¹, suhardharma@yahoo.com², premierita@yahoo.com³

ABSTRACT

Performance Librarians Background As Teachers in the Processing of Library Collection in SMP Widya Suara Sukawati

This research is a descriptive study using a qualitative approach. In the study described it matters relating to the performance teacher background librarian in processing the collection, involving 4 (four) teachers to work on the processing of the collections in the library of SMP Widya Suara Sukawati. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. In this study the authors conducted with triangulation data processing, reduction, data presentation, and conclusion, while the technique of presenting data using formal presentation techniques and informal. Performance teacher background librarian in processing the collection will not run according to standards in general because librarians should really understand about the science library that included work on the processing of the library collection. Teachers only have educational background as a teacher rather than as a librarian in general. Sound library should SMP Widya Suara Sukawati seek expert librarians so that processing can be run according library collections in general.

Key Words : Perfomance, Collection, Teacher

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas guru dalam menunjang pendidikan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, agar sesuai dengan keahlian guru tersebut. Banyak guru yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan sebagai acuan cara guru mengajar di kelas dan biasanya guru yang

tidak sesuai latar belakang keahliannya langsung ditugaskan untuk menjaga di Perpustakaan sekolah untuk sementara menjaga Perpustakaan yang tidak ada pustakawan ahli. Perpustakaan yang baik memiliki koleksi dan pustakawan yang memadai. Latar belakang pustakawan mempengaruhi keahlian pustakawan tersebut.

Pustakawan adalah salah satu tenaga kerja yang sangat dibutuhkan di dalam

menunjang kinerja suatu Perpustakaan. Perpustakaan juga tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak ada dukungan dengan adanya tenaga pustakawan yang ahli. Tenaga pustakawan di Perpustakaan juga memberikan banyak pengaruh pengelolaan Perpustakaan. Pada kondisi ini pustakawan mampu memahami segala bahan pustaka di Perpustakaan tersebut

Di Provinsi Bali tepatnya di Kota Gianyar Kecamatan Sukawati terdapat sekolah swasta yang bernama SMP Widya Suara Sukawati. Sekolah ini terletak di Jalan Ciung Wanara Sukawati, dan mempunyai sebuah perpustakaan yang dimana luas keseluruhan ruang perpustakaan adalah 72m² perpustakaan ini di bangun sejak 1 Juli 2004 dan diperbaharui sejak 1 November 2011. Di Perpustakaan ini terdapat 4 orang guru yang merangkap sebagai pustakawan dan kepala perpustakaan. Hal ini terjadi karena kurangnya SDM yang memadai.

Kurangnya tenaga kerja berlatar belakang pustakawan menjadikan guru sebagai pegawai di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati menjadi fenomena yang menarik bagi peneliti untuk mengambil judul penelitian "**Kinerja Pustakawan Berlatar Belakang Guru dalam Pengolahan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati**".

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Kinerja Pustakawan Berlatar Belakang Guru dalam Pengolahan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati?".

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui "Kinerja Pustakawan Berlatar Belakang Guru dalam Pengolahan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati".

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis untuk institusi pendidikan maupun sekolah diharapkan dapat menambah referensi atau sumber bacaan di perpustakaan.
2. Manfaat praktis untuk instansi terkait dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan "Kinerja Pustakawan Berlatar Belakang Guru dalam Pengolahan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati".

1.5 Ruang lingkup

Adapun ruang lingkup yang ditetapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah "Kinerja Pustakawan Berlatar Belakang Guru dalam Pengolahan Koleksi Perpustakaan di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati".

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah yaitu sebuah perpustakaan yang berada di sekolah, dalam pelayanannya terbatas oleh pelajar yang

berada di sekolah yang bersangkutan. Perpustakaan sekolah adalah sarana pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar (Darmono, 2007:1).

2.2 Kinerja Pustakawan

Kinerja adalah perbandingan hasil kerja pustakawan dengan peran pustakawan disetiap jam (Bambang Kusriyanto, 2005: 9). Sedangkan pustakawan adalah seseorang yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan (UU Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007).

Kinerja pustakawan adalah suatu hasil kerja yang dikerjakan oleh seseorang yang berlatar belakang pendidikan perpustakaan yang memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

2.3 Pengolahan Koleksi Perpustakaan

Pengolahan adalah salah satu proses pengawasan pada hal-hal yang terkait dengan pencapaian tujuan seseorang (Poerwadarminta, 1997:1321). Sedangkan pengertian koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka yang diperuntukkan kepada pengguna perpustakaan untuk memenuhi apa yang dibutuhkan pengguna seperti informasi mengenai ilmu yang sedang dipelajari (Pedoman Pembinaan Koleksi dan Pengetahuan Literature, 1998:2).

Pengolahan koleksi perpustakaan adalah proses mengolah bahan pustaka yang belum diinput agar memperkecil terjadinya

kehilangan bahan pustaka saat peminjaman serta memberikan pengawasan pada bahan pustaka.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Dalam pengertian populasi pada penelitian ini adalah seluruh pustakawan berlatar belakang guru di SMP Widya Suara Sukawati sebanyak 4 orang.

3.1.2 Sampel

Salah satu guru berlatar belakang pustakawan dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah, Koordinator Perpustakaan yang ada di SMP Widya Suara Sukawati.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Widya Suara Sukawati, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

Teknik pengumpulan data primer yang peneliti gunakan yaitu dengan cara sebagai berikut :

3.2.1.1 Wawancara

Narasumber yang diwawancarai oleh peneliti adalah Koordinator Perpustakaan yang ada di SMP Widya Suara Sukawati.

3.2.1.2 Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan pengamatan langsung di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati.

3.2.1.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi diperoleh di lokasi penelitian yaitu Perpustakaan SMP Widya Suara, data yang didapat berupa arsip dan juga foto yang menggambarkan Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder yang peneliti gunakan yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder melalui catatan tertulis, buku, jurnal ilmiah, dan internet mengenai hal-hal yang akan diteliti.

3.3 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, untuk menganalisis data yang telah terkumpul, digunakan analisis data dengan menggunakan metode kualitatif yang menggunakan tabel, gambar, foto yakni dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dan menyajikannya dalam bentuk narasi dengan gambaran mengenai

kinerja pustakawan berlatar belakang guru dalam pengolahan koleksi perpustakaan di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan diperoleh hasil, sebagai berikut :

4.1 Pengolahan Koleksi Perpustakaan di SMP Widya Suara Sukawati

Berdasarkan hasil wawancara penulis mengenai pengolahan koleksi di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati dapat disimpulkan bahwa informan selaku Koordinator Perpustakaan mengaku melakukan proses pengolahan koleksi perpustakaan dengan mempelajari buku panduan mengenai hal tersebut dan dibantu oleh 3 rekannya yaitu selaku pegawai perpustakaan. Standar yang digunakan di dalam melakukan pengolahan koleksi perpustakaan masih dengan sistem manual yang dikerjakan sesuai dengan petunjuk dari buku panduan ilmu perpustakaan. Tahap-tahap dalam melakukan pengolahan koleksi perpustakaan yaitu yang pertama dengan memberikan stempel identitas perpustakaan di sampul depan buku, kedua melakukan klasifikasi, seperti klasifikasi bidang ilmu bahasa, sains, sosial, matematika, esiklopedia, atlas, dan novel, ketiga melakukan inventarisasi dengan mencatat pengarang, judul buku dan penerbit, keempat melakukan katalogisasi yaitu dengan format kartu katalog untuk memudahkan pembaca menemukan bahan pustaka dengan melihat judul buku dan pengarang, yang terakhir yaitu

memasang kelengkapan buku seperti slip tanggal kembali yang terletak di cover belakang bahan pustaka, lalu terdapat kartu buku, ada juga kantong buku tempat untuk kartu buku, dan yang terakhir yaitu memasang sampul plastik pada buku agar tidak mudah rusak. Manfaat yang informan dapatkan pada saat pengolahan koleksi tanpa memiliki ilmu perpustakaan adalah informan mendapat tambahan ilmu pengetahuan tepatnya ilmu perpustakaan yang sudah beliau pelajari sendiri walaupun tanpa bimbingan atau pendidikan ilmu perpustakaan seperti cara melakukan inventarisasi dan katalogasi buku.

4.2 Kinerja Pustakawan Berlatar Belakang Guru dalam Pengolahan Koleksi

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan mengenai kinerja pustakawan berlatar belakang guru informan selaku Koordinator perpustakaan menyatakan bahwa lama proses pengerjaan pengolahan bahan pustaka yang informan kerjakan hanya selama 3 bulan seperti stampel buku, inventarisasi, klasifikasi, katalogasi, pembuatan kantong buku dan penyampulan kecuali pembuatan slip tanggal kembali dan kartu buku informan buat setiap ada peminjaman dan pengembalian buku, Dalam sehari informan dapat mengolah bahan pustaka sebanyak 30-40 judul buku karena tugas informan bukan hanya menjadi pustakawan melainkan menjadi guru pengajar, Hasil yang informan dapat ketika melakukan pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati

yaitu bahan pustakanya jadi tertata dengan rapi, tahu jumlah keseluruhan buku dan letak dimana buku tersebut yang sudah dikelompokan sesuai klasifikasinya, Menurut informan ada beberapa kendala yang dialami dalam melakukan pengolahan bahan pustaka. Kendala kurangnya ilmu pengetahuan tentang perpustakaan, kurangnya anggaran dana yang digunakan untuk melengkapi koleksi, maupun fasilitas yang menurutnya masih kurang memadai, proses penempatan koleksi berdasarkan nomor klasifikasi sehingga penempatan koleksi terkesan semerawut dan tertumpuk karena penyusunan buku banyak yang tidak beraturan sesuai urutan, informan mengatasi kendala saat melakukan pengolahan koleksi, yaitu harus mempelajari ilmu perpustakaan secara otodidak atau mencari referensi melalui internet atau dari buku panduan perpustakaan serta meminta sumbangan buku dari murid maupun sumbangan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa secara mendalam terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Kinerja Pustakawan Berlatar Belakang Guru dalam Pengolahan Koleksi di Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan informan yang di wawancarai oleh peneliti memaknai kinerja pustakawan berlatar belakang guru tidak bisa bekerja secara maksimal dan hasil kerjanya juga tidak seperti pustakawan yang memiliki latar pendidikan ilmu perpustakaan.

Pustakawan juga memiliki peran penting di perpustakaan untuk menunjang perpustakaan dalam pengolahan koleksi bahan pustaka. Koleksi bahan pustaka yang dimiliki Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati juga kurang memadai untuk memenuhi informasi pengguna perpustakaan.

5.2 Saran

Bertolak dari peran pustakawan yang begitu banyak sumbangsinya dalam pelaksanaan progam perpustakaan di sekolah, penulis memberi pendapat agar Perpustakaan SMP Widya Suara Sukawati dikelola oleh pustakawan ahli yang memiliki latar belakang pendidikan perpustakaan dan pihak sekolah sebaiknya menambah koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna

perpustakaan dan sarana untuk menunjang ketertarikan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah, Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Bambang Kusrianto, AA Anwar Prabu Mangkunegara. (2005). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siregar, Belling. (1998). *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara.
- UU Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007.
- Poerwadarminta. (1997). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.